

**MENGOPTIMALKAN KAPABILITAS INOVASI, KOMPETENSI DAN
BUDAYA CATUR PURUSA ARTHA DALAM ERA DIGITAL: PERAN
KINERJA UMKM**

Ni Komang Santi Yulia Sari

Universitas Mahasaraswati Denpasar
santiyuliasari87@gmail.com

Ni Made Satya Utami

Universitas Mahasaraswati Denpasar
satyakesawa@unmas.ac.id* (correspondent)

Yenny Vewawati

Universitas Mahasaraswati Denpasar
yenny_vewawati@unmas.ac.id

Gede Irwandika

Universitas Mahasaraswati Denpasar
irwandika@unmas.ac.id

Shella Putri Vindiyastara

Universitas Mahasaraswati Denpasar
shellaputrivindiyastara@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of innovation capability variables, competence, and catur purusa artha on the performance of MSMEs in Bali Province. The respondent data sampled in this study were MSMEs in Bali Province using a questionnaire method using 100 MSME samples calculated using the Slovin formula. In contrast, the data processing and analysis techniques used SPSS software. The findings of this study indicate that: 1) Innovation capability does not have a significant effect on the performance of MSMEs, 2) Competence has a positive and significant effect on the performance of MSMEs, 3) Catur Purusa Artha has a positive and significant effect on the performance of MSMEs.

Keywords: *MSME Performance, Innovation Capability, Competence, Catur Purusa Artha*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kapabilitas inovasi, kompetensi dan catur purusa artha terhadap kinerja UMKM di Provinsi Bali. Data

responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah UMKM Provinsi Bali dengan metode kuesioner menggunakan 100 sampel UMKM dihitung menggunakan rumus slovin, sedangkan teknik pengolahan dan analisis data menggunakan *software* SPSS. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kapabilitas inovasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, 2) Kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, 3) Catur Purusa Artha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci: Kinerja UMKM, Kapabilitas Inovasi, Kompetensi, Catur Purusa Artha

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor ekonomi yang berperan dalam pembangunan perekonomian Indonesia dan tidak terlepas dari teknologi (Irianto *et al.*, 2023). Teknologi saat ini terus berkembang, dan penggunaannya merasakan manfaat menggunakan teknologi elektronik digital (Utami & Maharani, 2024). Pada era digital saat sekarang ini, segala aktivitas masyarakat tidak terlepas dari penggunaan teknologi dan bukan lagi hal yang dianggap asing oleh masyarakat di Indonesia. Transformasi digital telah menjadi kunci penting dalam meningkatkan daya saing pasar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Sholihin, 2024). Transformasi digital bisnis membuat pengusaha mengembangkan dan menggunakan teknologi inovatif dan model bisnis untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, pada saat yang sama meninjau biaya yang dikeluarkan, manfaat dan ancaman terkait (Triansyah *et al.*, 2023). Digitalisasi UMKM memberikan banyak manfaat, antara lain membantu pemasaran produk, mempermudah transaksi dan pencatatan keuangan melalui penggunaan platform media sosial (Utami *et al.*, 2023). Meskipun teknologi dapat mempermudah transaksi, di sisi lain pelaku UMKM belum benar-benar memanfaatkan peluang ini sepenuhnya. Tantangan utama dalam menerapkan digitalisasi di UMKM adalah keterbatasan sumber daya manusia dan kesenjangan dalam akses teknologi. Untuk mengatasi kendala ini, dibutuhkan upaya pendampingan dan edukasi bagi para pelaku bisnis yang ingin melakukan transformasi (Agustin *et al.*, 2023). Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama kapabilitas inovasi yang dapat dijelaskan sebagai kemampuan internal suatu organisasi yang berperan dalam menentukan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan perusahaan untuk secara

berkesinambungan menciptakan inovasi serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Hasil penelitian Budiman *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kapabilitas inovasi terhadap kinerja UMKM. Penelitian berbeda menurut Nurhidayah & Ni'am, (2022) Kapabilitas Inovasi tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja UMKM. Yurnani, (2022) menunjukkan kapabilitas inovasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Kompetensi memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kompetensi adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan pekerjaan secara efektif. Tiara *et al.*, (2023) menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM, begitupula dengan penelitian Indah *et al.*, (2022); Kurnianty *et al.*, (2023), menunjukkan kompetensi wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha. Nuraini *et al.*, (2024) kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Febrianti & Abdulah, (2021) menunjukkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi terhadap kinerja UMKM. Sedangkan hasil yang berbeda dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Habibi & Mahanani, (2022) menyatakan kompetensi SDM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil dari penelitian. Karini & Pertiwi, (2023) menunjukkan kompetensi SDM memperoleh hasil negatif signifikan terhadap kinerja UMKM. Yang berarti bahwa ketika kompetensi SDM meningkat, kinerja UMKM justru menurun. Selain kapabilitas inovasi dan kompetensi, Budaya Catur Purusa Artha juga berpengaruh terhadap kinerja UMKM, dimana memberikan tuntunan terhadap individu dalam bekerja, seperti dharma yang berarti kebenaran dan etika bisnis, artha yang berarti keuntungan dan pengembangan bisnis, kama yang berarti keinginan dan motivasi, dan moksha yang berarti kebebasan dan kesadaran spiritual. Catur Purusa Artha. Hal ini merupakan kearifan lokal yang sangat dihargai oleh masyarakat Bali, yang juga memiliki nilai-nilai universal. Konsep ini sering menjadi landasan dalam konteks karma marga, di mana kerja dianggap sebagai kewajiban bagi manusia, khususnya di Bali. Catur Purusa Artha merupakan bagian dari Budaya Organisasi, dimana menurut Penelitian (Utami *et al.*, 2023) menunjukkan Catur Purusa Artha

dapat memberikan dampak langsung (positif) atau dapat meningkatkan kinerja usaha Usaha Kecil dan Menengah. Natsiruddin *et al.*, (2023); Yumiko & Tjakrawala, (2024), menunjukkan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM dalam hal ini diafiliasikan dengan Catur Purusa Artha terhadap kinerja UMKM. Hadyan *et al.*, (2022); Tampenawas *et al.*, (2023), menunjukkan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang sama namun didapatkan hasil yang berbeda Prasetyo & Farida, (2022) menunjukan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini berupaya untuk menemukan solusi pada UMKM Kota Denpasar bagaimana untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Selain itu, berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan pendapat terkait peran kinerja umkm. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap mengenai Mengoptimalkan Kapabilitas Inovasi, Kompetensi, dan Budaya Catur Purusa Artha dalam Era Transformasi Digital, khususnya pada sektor UMKM di Kota Denpasar. Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi pengaruh kapabilitas inovasi terhadap kinerja UMKM, 2) Menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja UMKM, 3) Meneliti Pengaruh budaya catur purusa artha terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar.

TELAAH LITERATUR

Kinerja UMKM

Kinerja adalah suatu hasil dari pekerjaan yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan kewajiban, tugas atau pekerjaan berdasarkan kemampuan kerjanya, baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Aspek pengukuran kinerja melalui pendekatan *balanced scorecard* mencakup: (1) Keuangan; (2) Pelanggan; (3) Proses bisnis internal; (4) Pembelajaran dan pertumbuhan. Manajemen kinerja adalah proses berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kinerja melalui penetapan tujuan yang sejalan dengan tujuan strategis organisasi, perencanaan kinerja untuk mencapai tujuan tersebut, mengkaji kemajuan yang dicapai, serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan (Febrianti & Abdulah, 2021), sedangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha yang dijalankan oleh

individu atau badan usaha dengan skala kecil, sering kali dikenal sebagai usaha mikro. UMKM memegang peran krusial dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia (Tiara *et al.*, 2023). Menurut Bruck Da Evens dalam Alyza, (2019) terdapat empat indikator UMKM yaitu: 1) Laba, yang merupakan keuntungan setelah dikurangi dengan biaya produksi dan pengeluaran lainnya, 2) Wilayah pemasaran, yang mengacu pada jangkauan daerah target dalam proses jual beli, 3) Tenaga kerja, yaitu individu yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan atau pemilik usaha, 4) Modal, yaitu aset yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Jadi kinerja UMKM menurut Pramestinigrum & Iramani, (2020) adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM.

Kapabilitas Inovasi

Kunci keberhasilan sebuah perusahaan terletak pada kemampuannya untuk melakukan inovasi. Melalui inovasi, perusahaan memiliki kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang timbul akibat perubahan lingkungan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal, dengan tujuan mempertahankan kelanjutan usahanya. Menurut Amir, (2011) menjelaskan bahwa kapabilitas ialah kemampuan mengeksplorasi secara baik sumber daya yang dimiliki dalam diri maupun di dalam organisasi. Pengertian inovasi menurut para ahli yaitu Robbins, (1994) Inovasi ialah sebagai sebuah gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa. Kapabilitas inovasi adalah kemampuan perusahaan atau organisasi dalam membangun gagasan ide-ide kreatif yang dituangkan dalam produk hingga memiliki karakteristik yang tidak dimiliki perusahaan lain guna mempertahankan pasar dan mempertahankan keunggulan kompetitif (Zatia *et al.*, 2023). Kapabilitas inovasi dapat diartikan Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan ide dan inovasi baru sangat penting untuk kesuksesan mereka. Proses di dalam perusahaan yang menghubungkan dan mengembangkan produk, ide, dan inovasi baru disebut kemampuan inovasi. Proses ini membantu perusahaan berkembang dan mengatasi masalah saat mereka

menghadapi tantangan baik dari dalam maupun luar perusahaan (Hertiana *et al.*, 2022). Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kapabilitas inovasi adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan menerapkan ide-ide baru dalam produk, proses, atau layanan, yang sangat penting untuk mengatasi tantangan dan mencapai kesuksesan bisnis. Kapabilitas inovasi dapat diukur dengan tiga indikator yaitu: 1) Inovasi produk, yaitu penciptaan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga dapat meningkatkan minat beli dan mendorong keputusan pembelian, 2) Inovasi pasar, yaitu strategi bisnis yang berfokus pada penciptaan atau pembaruan produk atau layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda atau untuk memperluas basis pelanggan dan, 3) Inovasi pelayanan, yaitu peningkatan atau penambahan layanan pendukung produk utama yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan pengalaman pelanggan. Dengan kapabilitas inovasi, perusahaan akan memperoleh keuntungan dalam menghadapi para pesaingnya dan dengan demikian mampu untuk mencapai kinerja yang superior.

Kompetensi

Menurut Sari *et al* (2024) kompetensi seseorang adalah keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Kompetensi ini bukan merupakan sifat bawaan yang tetap, melainkan dapat dikembangkan dan dipelajari melalui pengalaman serta pelatihan. Robbins, (2008) menyatakan bahwa kompetensi merupakan kombinasi bakat dan kemampuan. Bakat menunjukkan kapabilitas untuk mempelajari sesuatu yang bersifat potensial, sedangkan kemampuan berfokus pada kapasitas individu dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan, yang dikembangkan melalui pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Wahyudiati & Isroah, (2018) menjelaskan Kompetensi adalah keahlian dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Ini menggambarkan seseorang yang ahli dalam bidang tertentu, menunjukkan bahwa kemampuannya adalah keahlian khusus dalam bidang tersebut. Kompetensi merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja UMKM, karena cara individu yang terlibat mengelola bisnis sangat ditentukan oleh unit bisnis itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang

mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melaksanakan tugas dengan efektif. Ini membedakan individu yang unggul dari yang rata-rata merupakan kombinasi bakat serta kemampuan yang dikembangkan. Kompetensi juga penting bagi kinerja UMKM, karena memengaruhi pengelolaan bisnis oleh individu yang terlibat. Menurut Fadillah, (2017) menjelaskan kompetensi terdiri dari lima indikator yaitu: 1) Motif yaitu keinginan atau pikiran yang secara konsisten mempengaruhi seseorang untuk bertindak. Motif mendorong, mengarahkan dan memilih perilaku menuju tujuan tertentu; 2) Sifat yaitu karakteristik fisik dan respons konsisten terhadap situasi atau informasi. Misalnya, kecepatan reaksi dan ketajaman penglihatan adalah sifat fisik yang penting bagi seorang pilot tempur; 3) Konsep Diri yaitu sikap, nilai, atau citra diri seseorang. Misalnya, percaya diri yaitu keyakinan seseorang bahwa mereka dapat efektif dalam hampir setiap situasi; 4) Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Pengetahuan adalah kompetensi yang kompleks. Nilai pada tes pengetahuan sering kali gagal memprediksi kinerja karena tidak mengukur pengetahuan dan keterampilan sesuai penggunaannya dalam pekerjaan dan 5) Keterampilan yaitu kemampuan untuk melakukan tugas fisik atau mental tertentu. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif mencakup pemikiran analitis dan konseptual.

Catur Purusa Artha

Konsep Catur Purusa Artha seperti yang diungkapkan dalam sloka Sarasamuscaya 261 dan 262 adalah sebuah Konsep Lokal Bali berupa kebiasaan atau adat istiadat (Utami et al., 2023). Catur Purusa ārtha merupakan landasan dasar ajaran bagi umat Hindu untuk berupaya mewujudkan tujuannya beragama. Catur purusa artha terdiri dari: Dharma, artha, kama, dan Moksha bila dikaitkan dengan Teori *Resource Based View* (RBV) Budaya Catur Purusa Artha telah mengalami pertumbuhan yang substansial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor bisnis. Filosofi yang khas dari Bali ini telah diadopsi dalam berbagai bidang, termasuk dunia bisnis, dan telah membuktikan dampaknya yang penting terhadap keputusan investasi dan performa finansial perusahaan. Catur Purusa Artha merupakan bagian dari budaya organisasi. Budaya organisasi adalah suatu sistem yang diyakini serta sikap yang

berkembang di dalam sekelompok orang, yang membedakan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (*values*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya (Kamaroellah, 2014). Menurut Hari, (2019) adapun indikator dari budaya organisasi: 1) Inovatif memperhitungkan resiko, yang berarti bahwa setiap anggota organisasi akan memperhatikan dengan sensitif segala masalah yang mungkin menimbulkan risiko kerugian bagi keseluruhan organisasi, 2) Memberikan perhatian pada setiap masalah secara detail di dalam melakukan pekerjaan, mencerminkan ketelitian dan kecermatan dalam pelaksanaan pekerjaan oleh anggota organisasi, 3) Berorientasi pada hasil yang akan dicapai. Di mana supervisi oleh manajer terhadap bawahannya menjadi cara untuk mengarahkan dan memberdayakan serta menguraikan tujuan organisasi dan kelompok serta anggotanya melalui supervisi tersebut, 4) Berorientasi kepada semua kepentingan karyawan. Di mana keberhasilan atau kinerja organisasi dipengaruhi oleh kerjasama tim, yang dapat terbentuk melalui supervisi yang efektif, 5) Agresif dalam bekerja. Diukur dengan produktivitas tinggi yang dapat dicapai ketika karyawan memenuhi standar yang dibutuhkan untuk tugasnya, termasuk kualifikasi keahlian yang sesuai dengan persyaratan produktivitas, serta disiplin, 6) Mempertahankan dan menjaga stabilitas kerja. Karyawan diharapkan dapat menjaga kondisi kesehatannya agar tetap prima, yang dapat dicapai melalui pola makan yang sehat berdasarkan saran dari ahli gizi.

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan, tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini maka pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif yaitu penelitian tentang pengumpulan data dan dinyatakan dalam bentuk angka – angka kemudian di analisis dan diinterpretasikan hasilnya serta menggunakan data primer yang dikumpulkan dari tanggapan langsung para responden. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari individu melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah

seluruh UMKM Provinsi Bali Tahun 2023 dengan total keseluruhan 439.382 pelaku UMKM. Sampel merupakan perwakilan dalam jumlah kelompok kecil yang akan mewakili dari keseluruhan populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan menjadi target penelitian. Pada pencarian menggunakan rumus slovin, dengan jumlah populasi pelaku UMKM Provinsi Bali sebanyak 439.382 dan batas toleransi kesalahan adalah 0.10, maka didapatkan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 100 pelaku UMKM yang ada di Provinsi Bali. Pengambilan sampel ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mewakili populasi yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling. Random sampling merupakan suatu metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi secara akurat dan mengurangi bias dalam penelitian.

Perumusan Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap pertanyaan penelitian, bukan sebagai jawaban yang didasarkan pada bukti empiris. Berdasarkan kerangka konseptual maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja UMKM

Kapabilitas inovasi adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan menerapkan ide-ide baru dalam produk, proses, atau layanan, yang sangat penting untuk mengatasi tantangan dan mencapai kesuksesan bisnis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah & Ni'am, (2022) Kapabilitas Inovasi tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja UMKM. Yurnani, (2022) menunjukkan kapabilitas inovasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM

H1: Kapabilitas Inovasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja UMKM

Kompetensi adalah kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melaksanakan tugas dengan efektif. Ini membedakan individu yang unggul dari yang rata-rata dan merupakan kombinasi bakat serta kemampuan yang dikembangkan. Kompetensi juga penting bagi kinerja UMKM, karena memengaruhi pengelolaan bisnis oleh individu yang terlibat. Penelitian Tiara *et al.*, (2023) menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM, begitupula dengan penelitian Indah *et al.*, (2022); Kurnianty *et al.*, (2023), menunjukkan kompetensi wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha. Nuraini *et al.*, (2024) menunjukkan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Febrianti & Abdulah, (2021) menunjukkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut;

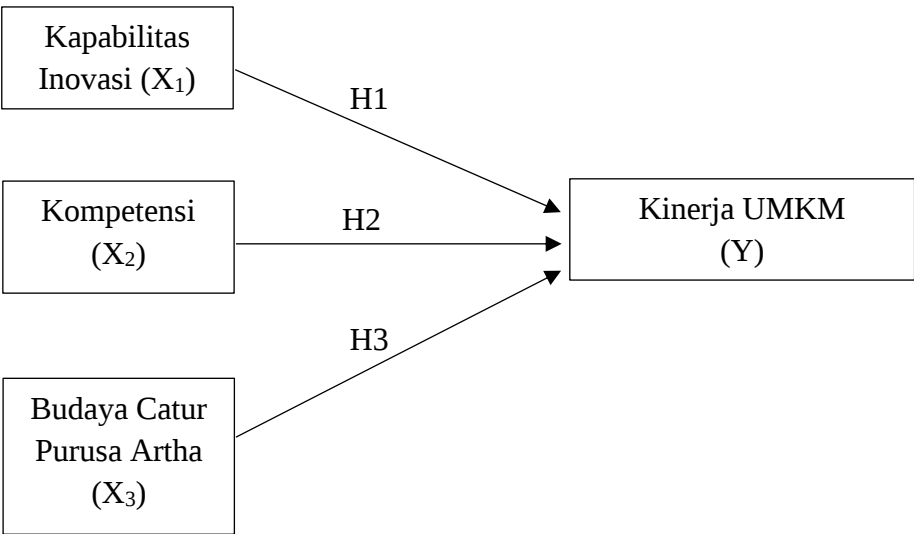
H2: Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

Pengaruh Budaya Catur Purusa Artha Terhadap Kinerja UMKM

Budaya organisasi adalah kumpulan keyakinan, norma, dan nilai yang diterima oleh anggota, mengarahkan perilaku mereka, dan menentukan cara merespon lingkungan. Budaya ini membedakan satu organisasi dari yang lain. Penelitian (Utami *et al.*, 2023) menunjukkan Catur Purusa Artha dapat memberikan dampak langsung (positif) atau dapat meningkatkan kinerja usaha Usaha Kecil dan Menengah. Natsiruddin *et al.*, (2023); Yumiko & Tjakrawala, (2024), menunjukkan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Berdasarkan studi sebelumnya maka diangkat hipotesis sebagai berikut;

H3: Budaya Catur Purusa Artha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Gambar 1. Model Penelitian



Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja UMKM	Hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM.	Laba, Wilayah Pemasaran, Tenaga kerja, Modal Bruck Da Evens dalam (Alyza, 2019)	Likert 1-5
Kapabilitas Inovasi	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan menerapkan ide-ide baru dalam produk, proses, atau layanan, yang sangat penting untuk mengatasi tantangan dan mencapai kesuksesan bisnis	Inovasi produk, Inovasi pasar, Inovasi pelayanan (Nurhidayah & Ni'am, 2022); (Yurnani, 2022)	Likert 1-5
Kompetensi	Kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melaksanakan tugas dengan efektif. Ini membedakan individu yang unggul dari yang rata-rata merupakan kombinasi bakat serta kemampuan yang dikembangkan.	Motif, Sifat, Konsep Diri, Pengetahuan, Keterampilan (Fadillah, 2017)	Likert 1-5

Catur Purusa Artha	kumpulan keyakinan, norma, dan nilai yang diterima oleh anggota, mengarahkan perilaku mereka, dan menentukan cara merespon lingkungan. Budaya ini membedakan satu organisasi dari yang lain.	Inovatif memperhitungkan resiko, Memberikan perhatian pada setiap masalah, Berorientasi pada hasil yang akan dicapai, Berorientasi kepada semua kepentingan karyawan, Agresif dalam bekerja, Mempertahankan dan menjaga stabilitas kerja (Hari, 2019)	Likert 1-5
--------------------	--	---	------------

Sumber: dari penelitian terdahulu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik koresponden berdasarkan jenis kelamin bahwa sebagian besar pemilik UMKM di Provinsi Bali adalah berjenis kelamin laki – laki sebesar 51 orang (51%), terdapat 49 orang (49%) responden berjenis kelamin perempuan, karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan sebagian besar mengenyam tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 48 orang (48%), responden yang lulusan Diploma sebanyak 11 orang (11%), responden lulusan S1 sebanyak 28 orang (28%) dan responden yang memiliki tingkat pendidikan S2 hanya 2 orang (2%). Karakteristik responden berdasarkan wilayah di Provinsi Bali seperti Denpasar sebanyak 19 orang (19%), Badung berjumlah 12 orang (12%), Gianyar sebanyak 15 orang (15%), Bangli berjumlah 4 orang (4%), Buleleng dengan total 23 orang (23%), Jembrana sebanyak 4 orang (4%), Karangasem sebanyak 11 orang (11%), Klungkung sebanyak 6 orang (6%) dan Tabanan sebanyak 6 orang (6%).

Uji validitas dan *Reliability*

Uji validitas yaitu guna menentukan apakah sebuah item valid ataupun tidak valid. Uji validitas dilakukan kepada 100 responden dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Jika nilai korelasi *product moment* dari setiap instrumen tersebut positif dan lebih besar dari 0,05, maka variabel tersebut dapat dianggap valid. Rekapitulasi uji validitas adalah hasil perhitungan nilai korelasi *product moment* dari setiap butir pernyataan dalam kuesioner, yang diperoleh dengan

bantuan SPSS (Utami, 2016).

Tabel 2 Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
Kinerja UMKM	Item 1	0,512	Semua Item Valid
	Item 2	0,850	
	Item 3	0,616	
	Item 4	0,864	
Kapabilitas Inovasi	Item 1	0,814	Semua Item Valid
	Item 2	0,820	
	Item 3	0,731	
Kompetensi	Item 1	0,889	Semua Item Valid
	Item 2	0,670	
	Item 3	0,693	
	Item 4	0,891	
	Item 5	0,889	
Catur Purusa Artha	Item 1	0,522	Semua Item Valid
	Item 2	0,530	
	Item 3	0,619	
	Item 4	0,739	
	Item 5	0,624	
	Item 6	0,607	

Sumber: data diolah

Berdasarkan rekapitulasi hasil perhitungan nilai korelasi product moment dari tiap pernyataan pada tabel 2. diperoleh hasil rata – rata koefisien instrumen di atas 0,05 sehingga analisis dapat dilanjutkan untuk menguji tingkat reliabilitasnya. Uji reliabilitas instrumen penelitian bertujuan untuk menguji penafsiran responden mengenai butir – butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian yang menunjukkan konsistensi akan jawaban yang diberikan. Tingkat reliabilitas sebesar 0,6 menunjukkan bahwa konstruk dari indikator yang ada dalam instrumen penelitian tersebut dianggap reliabel (Utami, 2016). Hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	<i>Alfa Cronbach</i>
1	Kinerja UMKM	0,685
2	Kapabilitas Inovasi	0,687
3	Kompetensi	0,869

4	Catur Purusa Artha	0,750
---	--------------------	-------

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan rekapitulasi hasil perhitungan nilai koefisien alpha dari masing – masing variabel pada tabel 3 diatas bahwa semua instrumen penelitian sudah reliabel karena semua nilai koefisien reliabilitas instrumen di atas 0,6 sehingga analisis dapat dilanjutkan. Analisis inferensial dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, sebuah metode statistik yang bertujuan menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dalam sebuah persamaan garis linier, menggunakan data parametrik (skala interval dan rasio). Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh kapabilitas inovasi (X_1), Kompetensi (X_2) dan Catur Purusa Artha (X_3) terhadap kinerja UMKM (Y), baik secara simultan maupun secara parsial. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel bebas mana yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja UMKM. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73748157
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.127
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas kolmogorov – smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka lolos uji multikolinearitas, sedangkan jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka tidak lolos uji multikolinearitas.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas
Coefficients

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.285	3.504
	X2	.280	3.572
	X3	.139	7.173

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai sig $> 0,05$, maka lolos uji heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai sig $< 0,05$, maka tidak lolos uji heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasi Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.656	.400		1.641	.104
	X1	-.037	.048	-.145	-.767	.445
	X2	-.036	.030	-.230	-1.200	.233
	X3	.067	.062	.292	1.077	.284

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6. menunjukkan bahwa variabel kapabilitas inovasi dan kompetensi mempunyai nilai - nilai sig < 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat gejala heteroskedastisitas atau tidak lolos uji heteroskedastisitas, sedangkan variabel kinerja UMKM dan catur purusa nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

d. Persamaan Regresi Liniear Berganda

Tabel 7 Persamaan Regresi Linear Berganda

		Coefficients
		Unstandardized Coefficients
Model		B
1	(Constant)	2.926
	X1	.033
	X2	.660
	X3	-.018

a. Dependent Variable: Y

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 2.926 + 0,033 X_1 + 0,660X_2 + -0,018X_3$$

Adapun penjelasan adalah sebagai berikut:

- Nilai koefisien konstanta sebesar 2.926 dengan nilai positif menunjukkan bahwa dengan adanya variabel kapabilitas inovasi, kompetensi dan catur purusa artha, variabel kinerja UMKM (Y) akan mengalami peningkatan.
- Nilai koefisien beta untuk variabel kapabilitas inovasi (X₁) sebesar 0,033

- c. Nilai koefisien beta untuk variabel kompetensi sebesar 0,6600 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel X_2 akan mengalami penurunan sebesar 66% dalam variabel kinerja UMKM (Y). Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_2 mengalami perubahan 1%, maka variabel kinerja UMKM akan mengalami perubahan sebesar 66%.
- d. Nilai koefisien beta untuk variabel catur purusa artha sebesar -0,018 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel catur purusa artha dikaitkan dengan penurunan sebesar 0,018 unit pada variabel dependen, dengan asumsi variabel-variabel lain dalam model tetap konstan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara catur purusa artha dan variabel dependen yang sedang diteliti.

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.937 ^a	.878	.874	.74892

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,874 atau 87,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Kapabilitas Inovasi (X_1), Kompetensi (X_2) dan Catur Purusa Artha (X_3) mampu menjelaskan 94,8% dari variabel kinerja UMKM (Y). sisanya 12,6% dijelaskan oleh variabel lain.

b. Hasil Uji F

Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai F hitung $<$ F tabel atau $\text{sig} > \alpha$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 9 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386.596	3	128.865	229.758	.000 ^b
	Residual	53.844	96	.561		
	Total	440.440	99			

a. Dependent Variable: Y

c. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Nilai F hitung sebesar 229.758 > nilai F tabel yaitu 2,696 dan nilai sig. yaitu 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kapabilitas inovasi, kompetensi dan catur purusa artha memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

c. Uji t

Jika nilai t hitung > t tabel atau sig < α maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai t hitung < t tabel atau sig > α maka H_a ditolak dan H₀ diterima

Tabel 10 Hasil Uji t
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.926	.629		4.654	.000
	X1	.033	.076	.029	.432	.667
	X2	.660	.047	.943	13.980	.000
	X3	-.018	.098	-.018	-.189	.851

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan bahwa nilai t hitung variabel Kapabilitas Inovasi (X₁) sebesar 0,432 < dari nilai t tabel yaitu 1,984 dan nilai signifikan (sig.) sebesar 0,667 > dari 0,05. Oleh karena itu H₀ (hipotesis nol) diterima sedangkan H_a (hipotesis alternatif) ditolak. Ini berarti bahwa variabel Kapabilitas Inovasi (X₁) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, didapatkan bahwa nilai t hitung variabel Kompetensi (X_2) sebesar $13.980 > 1,984$ dan nilai signifikan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti bahwa variabel Kompetensi (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, didapatkan bahwa nilai t hitung variabel catur purusa artha (X_3) sebesar $-0,189 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1.984$ dan nilai signifikan (sig.) sebesar $0.851 > 0.05$. Oleh karena itu H_0 (hipotesis nol) diterima sedangkan H_a (hipotesis alternatif) ditolak. Ini berarti bahwa variabel Catur Purusa Artha (X_3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil – hasil penelitian sebagai output dan pengumpulan dan pengolahan data serta pengujian hipotesis sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Kapabilitas inovasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini berarti bahwa perubahan dalam kapabilitas inovasi, baik peningkatan maupun penurunan, tidak memberikan dampak yang berarti atau signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan kata lain, kemampuan inovasi dari UMKM tersebut tidak secara langsung berhubungan dengan perbaikan atau penurunan kinerja usaha. Kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi dalam UMKM secara langsung dapat meningkatkan kinerja usaha mereka. Dengan kata lain, keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM berperan penting dalam menentukan keberhasilan dan efisiensi operasional usaha, sehingga investasi dalam pengembangan kompetensi karyawan dan pemilik UMKM akan berdampak positif pada kinerja usaha. Catur Purusa Artha tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, perubahan dalam catur purusa artha tidak memengaruhi kinerja UMKM. Faktor-faktor ini mungkin tidak penting untuk menentukan kesuksesan UMKM. Berdasarkan penelitian yang telah

dilakukan, adapun beberapa saran yang dapat diajukan yaitu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih besar untuk meningkatkan keakuratan data, melakukan penelitian berkelanjutan agar dapat melihat dan menilai perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu, dan menambahkan beberapa variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi hasil penelitian ini. Untuk UMKM, meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi tidak langsung mempengaruhi kinerja UMKM, perusahaan tetap perlu mendorong inovasi agar tetap kompetitif di pasar jangka panjang. Dengan berfokus pada peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. Selain itu, terapkan dan perkuat nilai-nilai budaya Catur Purusa Artha dalam operasi sehari-hari untuk meningkatkan etika kerja dan kinerja perusahaan..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*, 16, 33–42.
- Alyza, S. N. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar. In *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Amir. (2011). *Manajemen Strategi*. PT. Garuda Grafindo Persada.
- Budiman, I., Sunarya, E., & Ramdan, A. M. (2022). Analisis Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Industri Makanan Di Kota Sukabumi. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1452–1457. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2577>
- Fadillah. (2017). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Bank Kalsel Cabang Pembantu di Banjarmasin. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 6(1), 1–9.
- Febrianti, W., & Abdulah, B. (2021). Dampak Pengelolaan Sumber Daya Manusia Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Segi Kompetensi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus: UMKM Desa Trusmi-Cirebon). *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(3), 1494–1504. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i3.1691>
- Habibi, M. A., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1.
- Hadyan, T., Nurleli, & Anandya, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja UMKM. *Bandung Conference Series*:

- Accountancy*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.4588>
- Hari, S. (2019). *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Deepublish.
- Hertiana, M., Sunarya, E., & Z, F. M. (2022). Pengaruh Kapabilitas Inovasi Dan Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Masa Covid-19. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 200. <https://doi.org/10.52423/bujab.v7i1.26084>
- Indah, S. R., Tut, M., & Nasrul, K. L. (2022). Systematic Literatur Review: Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Efektivitas Penggunaan Bpum Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 143–152. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.643>
- Irianto, H., Viesta, A. Dela, Nugroho, A. T., Wahyuni, T., Prabowo, W. C., Hamid, I. N., Anufah, T. N., Permatasari, H. I., Salsabila, A., Sofyana, S., & Hardiyanti, F. Y. (2023). Digitalisasi UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dan Penjualan Online di Desa Tengkluk. *Journal of Cooperative, Small and Medium Enterprise Development*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.20961/cosmed.v1i2.66865>
- Kamaroellah, A. (2014). *Pengantar Budaya Organisasi (Konsep, Strategi Implementasi dan Manfaat)* (1st ed.). CV. Salsabila Putra Pratama.
- Karini, N. F. H., & Pertiwi, I. F. (2023). Pengaruh Business Agility, Kompetensi SDM Dan Religiusitas Terhadap Kinerja UMKM Dengan Legalitas Usaha Sebagai VariableModerating (Studi UMKM Di Jawa Tengah). *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 163–173.
- Kurnianty, J., Sitorus, R. R., No, Jls. K., & -Banten, P. T. S. (2023). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, dan Produktivitas Kerja terhadap Kinerja UMKM*. 6(3). <https://doi.org/10.32493/frkm.v6i1.29009>
- Natsiruddin, A., Hasanah, N., & Armeliza, D. (2023). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, 4(2), 470–485.
- Nuraini, D. E., Supriyono, & Indaryani, M. (2024). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Umkm Dengan Inovasi Produk Sebagai Variabel Mediasi. *Journal Economic, Management and Business*, 3(1). <https://doi.org/10.32699/magna.v3i1.6662>
- Nurhidayah, E. A., & Ni'am, I. (2022). Pengaruh Csr Terhadap Kemampuan Inovasi Dan Kinerja Umkm (Studi Kasus Penyaluran Dana Csr Pt Sphc Pada Umkm Bunga Kopeng). *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 11–26. <https://doi.org/10.33747/capital.v4i2.150>
- Pramestinigrum, D. R., & Iramani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Jawa Timur. *Bussines and Banking*, 9(2), 279–296.
- Prasetyo, E., & Farida, F. (2022). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 370–383. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.102>
- Robbins. (1994). *Perilaku Organisasi*. PT. Prehalindo.
- Robbins. (2008). *Perilaku Organsisasi*. Salemba Empat.

- Sari, N. K. S. Y., Srinita, N. W., & Sapta, I. K. S. (2024). Antecedent SMEs Performance : The Interaction Effect of External Integration Corresponding. *Asian Journal of Management Analytics (AJMA)*, 3(2), 405–426.
- Sholihin, U. (2024). Meningkatkan Daya Saing Pasar UMKM Melalui Transformasi Digital Ustadus Sholihin Program Doktor Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang. *Digitalisasi Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(2), 100–114. <https://doi.org/10.30640/digital.v3i2.2512>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R & D*. Alfabeta.
- Tampenawas, B., Dotulong, L. O. H., Pandowo, M. H. C., Tampenawas, B., Dotulong, L. O. H., Pandowo, M. H. C., & dan Bisnis, J. M. F. E. (2023). The Effect Of Workload, Organizational Commitment, And Organizational Culture On Employee Performance At The Regional Office Cooperatives And Small and Medium Enterprises Of North Sulawesi Province. *Jurnal EMBA*, 11(4), 1108–1117.
- Tiara, M. I., Sutrisno, S., & Darmaputra, M. F. (2023). Pengaruh Kompetensi, Inovasi, Pelatihan, Terhadap Kinerja UMKM Center Kabupaten Semarang. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v3i1.2353>
- Triansyah, F. A., Utami, N. M. S., Ekowati, M. A. S., Karyono, Iskanto, D., Tamrin, M., Esthi, R. B., Katili, A. Y., Fatkhulloh, A., & Rulianti, E. (2023). *Transformasi Digital Manajemen Sumber Daya Manusia* (F. Rezeki (ed.); Cetakan Pe). PT Kimshafi Alung Cipta.
- Utami, N. M. S. (2016). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Karyawan, Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Asuransi Jiwa bersama Bumi Putera 1912 Kantor Cabang Ubung Denpasar. *Prosiding, September 2016*, 15–35.
- Utami, N. M. S., & Maharani, N. M. Dela. (2024). Penerapan Sistem Digitalisasi Pencatatan Stok Barang Serta Pengimplementasian Program Poin Melalui Sistem Mamber Card Untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pada CV Busana Utama Sentosa. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 317–322.
- Utami, N. M. S., Sandrya, N. L. P., & Dwijana, I. G. K. (2023). Pengrajin Industri Rumah Tangga berbasis teknologi menuju UMKM Naik Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JMAS)*, 2(3), 843–854. <http://melatijournal.com/index.php/JMAS>
- Utami, N. M. S., Sapta, I. K. S., Dicriyani, N. L. G. M., & Astakoni, I. M. P. (2023). The Value Of Catur Purusa Artha And Entrepreneurship Orientation As A Base For Maximizing SME Performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(3), 688–703. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.03.10>
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Desa Kasongan the Effect of Financial Aspect and Human Resource Competence on Umkm Performance in Kasongan Village. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 1–11.
- Yumiko, & Tjakrawala, F. X. K. (2024). Pengaruh Penerapan Sak Emkm Dan

Cloud Accounting Serta Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(2), 12–23.

Yurnani, T. (2022). Pengaruh Kapabilitas Inovasi, Nilai Pelanggan Dan Promosi Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM Cafe Dan Resto Di Kota Pontianak. *Bisma*, 6(12), 2681–2694.

Zatia, Z., Fitri Kumalasari, & Almansyah Rundu Wonua. (2023). Pengaruh Kapabilitas Dinamis Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Kompetitif. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(4), 176–188. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i4.2168>